# LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

*Periode - September 2025*

***JUDUL***

"PENATAAN DAN SOLUSI PERMASALAHAN PENCARI BATU SIKAT DI PANTAI WATU KLOTOK, KLUNGKUNG"

*Fokus Strategis*

Bidang Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Bidang Hukum, Bidang Lingkungan Hidup dan Pertanahan

*Tim Ahli*

**Gemaya Wangsa, S.H.**

*Tenaga Ahli Bidang Hukum*

*Badan Riset dan Inovasi Daerah*

*Kabupaten Klungkung*

*Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/*

---

***Latar belakang-***Pantai Watu Klotok di Desa Tojan, Kabupaten Klungkung, merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis baik dari sisi budaya, spiritual, maupun pariwisata. Lokasi ini berdekatan dengan Pura Watu Klotok, salah satu pura penting bagi umat Hindu, sekaligus menjadi destinasi wisata religi dan pantai. Namun, dalam beberapa tahun terakhir muncul permasalahan serius akibat maraknya aktivitas pencarian batu sikat (petani batu) oleh warga di kawasan ini. Aktivitas tersebut menimbulkan beberapa persoalan, antara lain: Estetika dan kebersihan kawasan menurun karena adanya tumpukan batu, karung, dan tenda darurat di area parkir serta akses menuju pura. Fungsi fasilitas umum terganggu, termasuk area parkir pura yang dipenuhi material batu. Potensi kerusakan lingkungan pesisir akibat pengambilan batu secara terus-menerus. Nilai kesucian pura terganggu, karena kawasan ibadah dan wisata menjadi kumuh. Aspek sosial ekonomi: sebagian warga menggantungkan hidup dari pencarian batu, sehingga penghentian tanpa solusi akan menimbulkan masalah penghidupan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program terpadu untuk menata kawasan Pantai Watu Klotok, melindungi lingkungan dan nilai budaya, sekaligus memberikan alternatif ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

---

## *I. Maksud dan Tujuan*

1. Menata kembali kawasan Pantai Watu Klotok agar bersih, tertib, dan layak dikunjungi.

2. Menghentikan aktivitas pengambilan batu sikat di area terlarang dengan pendekatan humanis.

3. Melindungi ekosistem pesisir dari kerusakan lebih lanjut.

4. Memberdayakan masyarakat melalui program ekonomi alternatif yang berkelanjutan.

5.Menjaga kesucian pura dan mendukung pengembangan pariwisata berbasis budaya.

## *II. Ide dan Gagasan*

1. Penataan Kawasan Penertiban tumpukan batu, karung, dan tenda liar dari area parkir dan akses pura. Pemasangan papan larangan resmi terkait pengambilan batu di kawasan suci. Revitalisasi area parkir, jalur masuk pura, dan fasilitas penunjang wisata.

2. Pendekatan Sosial & Penegakan Pendataan pencari batu sikat oleh Pemkab & Desa Adat. Edukasi mengenai dampak lingkungan dan larangan adat/religius. Penegakan aturan melalui Peraturan Desa (Perdes) dan pengawasan Pecalang bersama Satpol PP.

3. Alternatif Ekonomi Masyarakat Program Padat Karya: melibatkan mantan pencari batu sebagai tenaga kebersihan pantai, penjaga lingkungan, atau pekerja taman. Pelatihan UMKM & kerajinan: pembuatan souvenir, kuliner lokal, atau olahan kerajinan berbahan ramah lingkungan. Bantuan permodalan mikro/koperasi: memfasilitasi usaha kecil agar warga beralih dari ketergantungan pada batu sikat.

4. Pelestarian Lingkungan Rehabilitasi pesisir melalui penanaman vegetasi pantai (cemara laut, pandan, ketapang). Monitoring abrasi dan penguatan garis pantai. Penyediaan fasilitas pengelolaan sampah & drainase area parkir.

5. Pengembangan Wisata Budaya & Religi Menjadikan Pantai Watu Klotok sebagai destinasi wisata religi dengan tata kelola yang lebih profesional. Pelibatan masyarakat lokal sebagai pemandu wisata, penjaja kuliner, dan penyedia jasa parkir resmi. Pengemasan festival budaya/religi tahunan untuk menarik wisatawan sekaligus menjaga kesucian pura.

## *III. Rekomendasi*

Permasalahan pencari batu sikat di Pantai Watu Klotok bukan sekadar isu kebersihan, tetapi menyangkut ekonomi masyarakat, pelestarian lingkungan, serta kesucian tempat ibadah. Melalui pendekatan terpadu—penertiban kawasan, pemberdayaan ekonomi alternatif, pelestarian lingkungan, dan pengembangan wisata budaya—diharapkan tercipta solusi yang adil, berkelanjutan, dan membawa manfaat bagi masyarakat serta Kabupaten Klungkung secara keseluruhan.

Semarapura, 03 Oktober 2025
Disahkan oleh:

Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

## *IV. Kegiatan Kelompok Ahli*

-

## *V. Lampiran*

